



Petugas Daerah Kewalahan Memfilter Arus Datang

● Pelonggaran Transportasi Jadi Godaan Mudik

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan pelonggaran transportasi yang dilakukan pemerintah pusat dapat menjadi godaan bagi masyarakat untuk mudik. Menurut dia, saat ini petugas daerah kewalahan untuk memfilter arus datang.

Sebelumnya diberitakan, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi melonggarkan transportasi, baik darat maupun udara. Pelonggaran tersebut berlaku sejak Minggu (7/5) lalu. "Saat angkutan transportasi publik tidak beroperasi saja daerah kewalahan dalam memfilter, baik kendaraan pribadi maupun logistik. Meskipun larangan mudik masih berlaku, tetapi ini (pelonggaran transportasi) dapat menjadikan godaan orang untuk mudik," katanya, Senin (8/5).

Ia melanjutkan, sebaran Covid-19 dari mobilitas antarkota masih banyak terjadi. Dengan adanya pelonggaran transportasi, maka upaya untuk menahan sebaran Covid-19 melalui mobilitas antarkota semakin berat.

"Berarti ada potensi sebaran di daerah. Persoalannya bagaimana larangan mudik itu bisa seiring dengan berhentinya transportasi yang kemarin disampaikan sampai akhir Mei," lanjutnya.

"Sensitivitas terhadap sebaran Covid-19 dari warga yang datang sedang

naik. Maka akan menjadi persoalan tersendiri nantinya. Apalagi saat ini para perantau dan warga di kampung sudah menerima adanya larangan mudik," sambung Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta ini.

Heroe meminta agar warga Kota Yogyakarta yang merantau tetap mematuhi larangan mudik. Ia juga berharap agar masyarakat bersabar dan tetap menerapkan protokol pencegahan Covid-19.

Terpisah, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, menambahkan, pelonggaran transportasi bukan berarti masyarakat boleh mudik. Pelonggaran transportasi diperuntukan bagi warga dengan kekhususan seperti alasan pekerjaan.

"Sebenarnya tidak ada yang berubah. Hanya penegasan perjalanan saja. Meskipun ada kelonggaran, tetap susah juga untuk mudik. DIY melakukan pemantauan di titik masuk DIY. Terminal juga saat ini masih sepi, hampir tidak ada penumpang Jabodetabek," tambahnya.

Ia berharap dengan pelonggaran transportasi tidak menjadi celah bagi masyarakat untuk mudik.

"Harapannya kelonggaran ini dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya, jangan disalah gunakan," tambahnya.

(maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005